



Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas X SMK

Selfi Ariyanti Baitanu¹, Nani Mediatati²

^{1,2}Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

E-mail: dedensolehudin458@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-01-07 Revised: 2026-02-13 Published: 2026-03-04 Keywords: <i>Learning Interest; Learning Outcomes; Pancasila Education.</i>	This quantitative study aims to determine the effect of learning interest on learning outcomes in Pancasila Education subjects among 10th grade students at SMK Negeri 3 Salatiga. The sample from this study consisted of 72 students from ATPH 1 and 2 classes. Data collection techniques used learning interest questionnaires and learning outcome reports (report cards). Data analysis used simple linear regression statistics assisted by the SPSS 26 program with stages of descriptive data analysis, data analysis prerequisite tests, and hypothesis testing. The results showed that the majority of students' learning interest was in the moderate category with an average score of 94.56. The majority of students' Pancasila Education learning outcomes were also in the moderate category with an average score of 79.50. Based on the simple linear regression test analysis, $\hat{Y} = 83.215 + 0.205X$, the t-value > t-table, namely $3.268 > 1.994$, so H_a is accepted and H_o is rejected. The results of the study can be concluded that there is a significant positive effect of learning interest on Pancasila Education learning outcomes. R square is 0.316, which means that the effect of learning interest on Pancasila Education learning outcomes is 31.6%.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2026-01-07 Direvisi: 2026-02-13 Dipublikasi: 2026-03-04 Kata kunci: <i>Minat Belajar; Hasil Belajar; Pendidikan Pancasila.</i>	Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Salatiga. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 orang yang diambil dari siswa kelas X ATPH 1 dan 2. Teknik Pengumpulan data digunakan angket minat belajar dan laporan hasil belajar (Rapor). Analisis data menggunakan teknik statistik regresi linear sederhana berbantuan program SPSS 26 dengan tahapan analisis deskriptif data, uji prasyarat analisis data, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa mayoritas termasuk kategori sedang dengan skor rata-rata 94,56. Hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa juga mayoritas termasuk kategori sedang dengan skor rata-rata 79,50. Berdasarkan analisis uji regresi linier sederhana diperoleh $\hat{Y} = 83.215 + 0,205X$, nilai t hitung > t tabel yaitu $3,268 > 1,994$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. R square 0.316 yang berarti pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila sebesar 31.6%.

I. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang yang sudah melalui beberapa tahapan atau perubahan dan sebagai bentuk dari perubahan tersebut adalah dengan meningkatnya hasil belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Hasil belajar menurut Amir dan Risnawati (2015:5-6) adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, sedangkan Nasution (1994:24) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Syaiful Bahri Djamarah (2011: 45-49) menyatakan bahwa faktor-faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar meliputi minat, motivasi, dan perhatian siswa. Minat merupakan salah satu aspek penting dalam proses belajar. Minat adalah rasa ketertarikan yang besar terhadap suatu kegiatan atau bidang tertentu. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap materi pelajaran cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan memahami materi tersebut dengan baik. Sebaliknya, siswa yang kurang berminat akan cenderung sulit berkonsentrasi dan memiliki hasil belajar yang kurang optimal.

Minat belajar diakui sebagai salah satu faktor internal yang paling kuat yang memengaruhi

seberapa efektif dan berhasilnya seseorang dalam proses pendidikan. Secara substantif, minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan merasa senang terhadap objek atau aktivitas tertentu. Slameto (2015: 180) secara gamblang menyatakan bahwa minat merupakan rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu aktivitas atau hal tanpa adanya paksaan dari luar. Ini menekankan aspek kerelaan dan otonomi dalam ketertarikan. Senada dengan itu, Djaali yang mengutip pandangan Crow and Crow (2006: 121) menjelaskan bahwa minat adalah semacam gaya gerak yang mendorong individu untuk secara aktif berinteraksi atau berurusan dengan orang, kegiatan, atau pengalaman yang timbul karena rangsangan dari kegiatan itu sendiri.

Muhibbin Syah dalam karyanya *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (2014:133) menggariskan empat indikator minat yang spesifik dan sering dijadikan acuan dalam penelitian. Indikator tersebut mencakup pemusatan perhatian (fokus penuh ketika guru menerangkan), adanya keingintahuan terhadap materi (misalnya, siswa menunjukkan hasrat untuk mencari tahu lebih dalam dan aktif bertanya), adanya motivasi yang mendorongnya untuk belajar (dorongan yang berasal dari dalam diri), dan yang terakhir adalah perasaan senang atau gembira yang ditunjukkan siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Indikator minat belajar adalah aspek-aspek yang dapat diamati dan diukur yang menunjukkan sejauh mana seseorang memiliki kecenderungan atau ketertarikan terhadap suatu objek atau kegiatan pembelajaran. Indikator ini merupakan jembatan antara konsep abstrak "minat" dan perilaku yang nyata. Sedangkan indikator hasil belajar menurut Sudjana (2016: 22-23) dapat diukur dari tiga ranah. Pertama, ranah kognitif yang mengukur kemampuan berpikir, penguasaan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analitis siswa. Kedua, ranah afektif yang berfokus pada perubahan sikap, nilai, motivasi, dan apresiasi. Ketiga, ranah psikomotorik yang mengukur keterampilan gerak, kinerja fisik, dan keterampilan motorik yang diperoleh siswa. Pengukuran terhadap ketiga ranah ini memastikan penilaian hasil belajar dilakukan secara holistik dan menyeluruh.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar mencakup buku, alat tulis, ruang kelas yang nyaman, media pembelajaran, dan teknologi yang tersedia untuk mendukung

pembelajaran. Selain fasilitas yang lengkap siswa yang belajar dalam lingkungan dengan fasilitas yang memadai akan lebih mudah untuk mencapai hasil belajar yang optimal dibandingkan dengan siswa yang kekurangan fasilitas. Lingkungan sekolah yang kondusif juga merupakan salah satu faktor eksternal penting. Ini mencakup suasana kelas, hubungan antar siswa, kebijakan sekolah, serta peran dan interaksi guru. Sekolah yang memiliki suasana positif, guru yang kompeten, serta interaksi sosial yang baik di antara siswa, dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Berdasarkan observasi terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas X ATPH 1 dan 2 ditemukan bahwa ada beberapa situasi di kelas yang menunjukkan siswanya kurang minat belajarnya. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas X tersebut, masih ada siswa yang tidur, bermain sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru. Kondisi ini dapat mempengaruhi kinerja akademik dan hasil belajar siswa, minat belajar siswa yang rendah akan cenderung diikuti oleh hasil belajar siswa yang rendah pula. Oleh karena itu siswa memerlukan dorongan dari diri sendiri maupun guru agar tertarik mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila, aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Ada anggapan dari siswa bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila membosankan karena banyaknya materi yang harus dihafal sehingga membuat minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kurang atau rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Salatiga.

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Nazir dalam Prastowo (2016: 201-202) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Maksud "pada masa sekarang" di sini merupakan sebuah gambaran bahwa perspektif waktu yang dijangkau dalam penelitian ini adalah waktu sekarang atau

sekurang-kurangnya jangka waktu yang masih terjangkau dalam ingatan responden.

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Firdaus (2012:43) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menggunakan angka (*numerik*) dari hasil observasi dengan maksud untuk menjelaskan fenomena dari observasi. Sehingga data-data yang diperoleh dapat dibuktikan kebenarannya.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 3 Salatiga

Waktu penelitian pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dari bulan April sampai dengan Juni 2025.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga dapat dikatakan keseluruhan elemen yang terdapat dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X dari berbagai jurusan/ keahlian di SMK Negeri 3 Salatiga yang berjumlah 216 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dan dijadikan sumber data serta mewakili pada seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini yaitu peserta didik kelas X ATPH 1 dan 2 SMK Negeri 3 Salatiga yang berjumlah 72 peserta didik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket minat belajar dan dokumentasi rapor hasil belajar.

5. Teknik Analisis data digunakan teknik statistik regresi linear sederhana.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif Minat Belajar dan Hasil Belajar

Hasil olah data minat belajar siswa berdasarkan pengumpulan data melalui angket yang dilakukan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Salatiga Kota Salatiga dengan jumlah sampel yaitu 72 orang, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Minat Belajar Siswa Kelas X

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat Belajar Valid	72	50	63	113	6808	94.56	10.219	104.419
N(listwise)	72							

Berdasarkan tabel 01, dapat diketahui bahwa skor minimal 63, skor maksimal 113, sehingga range nya adalah 50. Jumlah skor 6808, rata-rata 94.56, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 10.219, dan varians 104.419. Standar deviasi dan varians menunjukkan keberagaman data.

Distribusi frekuensi minat belajar siswa berdasarkan kategori tinggi, sedang, rendah dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Berdasarkan Kategori.

No	Rentang Skor	Kategori	Jumlah (Frekuensi)	Presentase %
1	95-115	Tinggi	18	25,0%
2	<95-74	Sedang	40	55,6%
3	<74-53	Rendah	14	19,4%
			72	100%

Berdasarkan tabel 02, menunjukkan bahwa 25,0% minat belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 18 siswa, 55,6% minat belajar siswa berada pada kategori sedang dengan frekuensi 40 siswa, dan 19,4% minat belajar siswa berada pada kategori rendah dengan frekuensi 14 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa, sebagian besar atau mayoritas siswa kelas X memiliki minat belajar pada kategori sedang.

Selanjutnya hasil olah data hasil belajar siswa berdasarkan pengumpulan data melalui nilai rapor pada siswa kelas X pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa Kelas X

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviator	Variance
Hasil Belajar Valid	72	10	74	84	5724	79.50	1.875	3.515
N(listwise)	72							

Berdasarkan tabel 03, diketahui bahwa skor minimal 74, skor maksimal 84, sehingga rangenya adalah 10. Jumlah skor

5724, rata-rata 79.50, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 1.875 dan varians 3.515. Standar deviasi dan varians menunjukkan keberagaman data.

Distribusi frekuensi hasil belajar siswa berdasarkan kategori tinggi, sedang, rendah dijelaskan dalam tabel 04 berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kategori

No	Rentang Skor	Kategori	Jumlah (Frekuensi)	Presentase %
1	80-84	Tinggi	20	27,8%
2	79-75	Sedang	51	70,8%
3	74-70	Rendah	1	1,4%
			72	100%

Berdasarkan tabel 04, menunjukkan bahwa 27,8% hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 20 siswa, 70,8% hasil belajar siswa berada pada kategori sedang dengan frekuensi 51 siswa, dan 1,4% hasil belajar siswa berada pada kategori rendah dengan frekuensi 1 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar atau mayoritas siswa kelas X memiliki hasil belajar pada kategori sedang.

2. Hasil Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS *for windows version* 26. Adapun hasil uji normalitas terhadap data minat belajar dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X

Variabel	N	Asymp. Sig (2-tailed)
Minat belajar Siswa (X)	72	2.0
Hasil Belajar Pendidikan Pancasila (Y)	72	0.2

Berdasarkan tabel 05 diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) atau nilai signifikansi variabel minat belajar siswa (X) sebesar 2,0 sedangkan untuk variabel hasil belajar Pendidikan Pancasila (Y) sebesar 0,2. Dimana kedua skor tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05) dan bernilai positif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi normal,

sehingga uji analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dapat dilakukan.

3. Hasil Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berasal dari sampel yang homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Levene berbantuan program SPSS *for windows version* 26. Adapun hasil uji homogenitas terhadap data minat belajar dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X

Variabel	N	Level Statistic	Sig.
Minat Belajar (X)	72	2,315	0.051
Hasil Belajar Pendidikan Pancasila (Y)	72		

Berdasarkan tabel 06, uji homogenitas dengan nilai 2,315 yang lebih besar dari 1 dan nilai signifikansi sebesar $0,051 > 0,05$ dapat dikatakan bahwa dua kelompok data memiliki varians yang sama (homogen). sehingga dapat diteruskan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana.

4. Hasil Uji Linearitas Data

Uji linearitas dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS *for windows version* 26. Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Data Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X

Variabel	N	Asymp. Sig (2-tailed)
Minat Belajar Siswa (X)	72	0.792
Hasil Belajar Pendidikan Pancasila (Y)		

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa *Sig. Deviation From Linearity* variabel minat belajar (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) adalah $0.792 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel linier.

5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas (X)

dengan variabel terikat (Y). Rumus regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS for windows version 26 diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Persemaaan regresi: $Y = 83.215 + 0.205 X$

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Variabel	N	Sig
Minat belajar Siwa (X)	72	83.215
Hasil Belajar Pendidikan Pancasila (Y)	72	0.205

Jika nilai minat belajar siswa adalah 0, maka diperkirakan nilai hasil belajar Pendidikan Pancasila mencapai 83.215. Di sisi lain, koefisien regresi sebesar 0.205 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam nilai minat belajar akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila sebesar 0.205 poin. Karena koefisien regresi ini bernilai positif, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara minat belajar dan hasil belajar. Semakin tinggi minat belajar siswa, semakin baik pula hasil yang akan mereka capai dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pengujian secara persial (Uji t) menggunakan tingkat signifikan 0,05, dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 9. Hasil Uji t Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Variabel	N	T	Sig
Minat belajar Siwa (X)	72	3.268	0.000
Hasil Belajar Pendidikan Pancasila (Y)	72	1.994	0.002

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa t hitung sebesar 3.268 dan t tabel sebesar 1.994, apabila dibandingkan maka t hitung lebih besar dari t tabel, jadi H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. Dengan membandingkan

besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 5% maka $0,002 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

7. Uji Determinasi

Uji determinansi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel minat belajar (X) mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel hasil belajar Pendidikan Pancasila (Y).

Tabel 10. Hasil uji Determinasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Variabel	N	R Square	Std.error
Minat belajar Siwa (X)	72	0.316	1.557
Hasil Belajar Pendidikan Pancasila (Y)	72		

Dari hasil uji determinasi dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0.316. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel minat belajar (X) terhadap variabel hasil belajar Pendidikan Pancasila (Y) adalah 31,6 %. Sebesar 68,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data deskriptif minat belajar dalam pembelajaran pendidikan Pancasila siswa kelas X diperoleh skor rata-rata dengan 94,56, ini menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa kelas X masuk pada kategori sedang. Sedangkan analisis data deskriptif hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas X diperoleh nilai rata-rata 79,50, ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas X masuk pada kategori sedang.

Uji prasyarat analisis regresi linear sederhana menggunakan program SPSS for windows version 26 menunjukkan bahwa data berdistribusikan normal, homogen dan linier. Selanjutnya dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $\hat{Y} = 83.215 + 0.205 X$. Konstanta sebesar 83.215, artinya jika nilai minat belajar 0 maka nilai hasil belajar pendidikan pancasila sebesar 83.215. Kemudian koefisien regresi untuk variabel minat belajar sebesar 0.205 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai minat belajar akan diikuti dengan peningkatan nilai hasil belajar pendidikan pancasila siswa sebesar 0.205. Koefisien regresi tersebut

bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif minat belajar terhadap hasil belajar, semakin bertambah nilai minat belajar maka semakin bertambah juga hasil belajar pendidikan pancasila siswa.

Hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 3.268 dan t tabel sebesar 1.994, dari hasil perbandingan maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang positif minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Perbandingan taraf signifikan (α) $0,002 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila siswa kelas X SMK Negeri 3 Salatiga. Dilihat dari R Square (R^2) sebesar 0,316 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila sebesar 31,6% sedangkan sisanya 68,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2013:236–243) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil interaksi antara faktor internal siswa dan faktor eksternal pembelajaran. Faktor internal mencakup minat/motivasi belajar, kesiapan belajar, kemampuan kognitif, dan strategi belajar. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian Nugroho dkk. (2020) serta Awaluddin (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti bahwa minat belajar memiliki kontribusi penting terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Salatiga.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Salatiga dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai $\hat{Y} = 83.215 + 0.205 X$, hasil analisis uji t diperoleh nilai t hitung $> t_{tabel}$ yaitu 3.268 > 1.994 dengan taraf signifikan sebesar 5%

($0,002 < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. Hasil uji determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0.316, artinya pengaruh variabel minat belajar (X) terhadap variabel hasil belajar Pendidikan Pancasila (Y) adalah sebesar 31,6 %.

B. Saran

1. Bagi Guru diharapkan terus berinovasi dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan menyenangkan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
2. Bagi Sekolah sebaiknya mendorong guru-guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung, melalui inovasi metode pembelajaran sehingga siswa merasa nyaman, dan termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi Siswa diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri dengan memperkuat minat dan disiplin belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, M. T., & Risnawati. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awaluddin. (2018). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1).
- Crow, L. D., & Crow, A. (2006). *Educational Psychology*. New York: American Book Company.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama.
- Nasution. (1994). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Bandung: Jemmars.

- Nugroho, A., dkk. (2020). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 5(2).
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.